

ABSTRAK

Ahmad Ajik Nur Fata Mubarak : Metode 4 In 1 Al-Multazam Sebagai Strategi Mempertahankan Hafalan Al- Qur'an Bagi Remaja (Studi Di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Al-Multazam Cicalengka-Bandung)

Metode 4 in 1 Al-Multazam sebagai metode menghafalkan dan mempertahankan hafalan Al-Qur'an bagi remaja memiliki fungsi sebagai alternatif yang mudah dan komprehensif dalam strategi pembelajaran Al-Qur'an pada lembaga pendidikan Al-Qur'an Al Multazam Cicalengka Bandung. Adapun implementasi dari Metode 4 in 1 Al-Multazam adalah dengan memperhatikan empat fokus utama kegiatan menghafal dan mempertahankan hafalan, yakni Ziyadah, Muraja'ah, Munaqasyah, dan Tasmi' hafalan, dengan didukung oleh penyediaan forum konsultasi hafalan dan motivasi menghafal bagi remaja, serta pembentukan manajemen waktu dan tempat mengaji yang sesuai dengan kebutuhan remaja. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengetahui mengenai: 1) Mengetahui lebih jauh mengenai metode 4 in 1 Al-Multazam; 2) Mengetahui proses aplikasi metode 4 in 1 Al-Multazam, dan; 3) Mengetahui kendala menghafal remaja dan solusi menghafal dari metode 4 in 1 Al-Multazam. Penelitian ini menggunakan penelitian yang berjenis penelitian kualitatif, dan penulis menggunakan metode studi kasus dalam penelitian ini. Untuk memperoleh data yang akurat dan lebih kredibel, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui metode observasi partisipatif dan wawancara semi terstruktur. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa 1) Manajemen Ziyadah berupa tata cara menghafal dan targetan menghafal sesuai kemampuan dan gaya belajar remaja mampu menghasilkan pembelajaran Al-Qur'an yang optimal, 2) Kelas Tahfizh dasar di Al-Multazam memafilitasi kegiatan belajar membaca Al-Qur'an, 3) Manajemen Muraja'ah berupa tata cara Muraja'ah dan targetan Muraja'ah sesuai kemampuan dan gaya belajar remaja mampu membantu remaja mempertahankan hafalan lama, 4) Munaqsyah hafalan mendukung daya talar remaja dalam mengakarkan memori hafalan Al-Qur'an, 5) Kegiatan tasmi' mendorong remaja memiliki durabilitas dalam membaca Al-Qur'an dan menekan rasa malas, 6) Updating kelas Tahfizh sesuai performa menghafal remaja mendorong mereka menekan rasa bosan dan meningkatkan motivasi menghafal, 7) Penyediaan forum konsultasi hafalan menjadikan para remaja memiliki wadah untuk mencurahkan segala hambatan menghafal dan mampu meningkatkan antusiasme menghafal, dan 8) Pengaturan formasi dan jadwal halqah yang teratur mendukung remaja untuk memiliki *circle* pertemanan yang positif sehingga membuka peluang besar untuk mencetak generasi Qur'ani.

Kata Kunci : Remaja, Lingkungan, Solusi